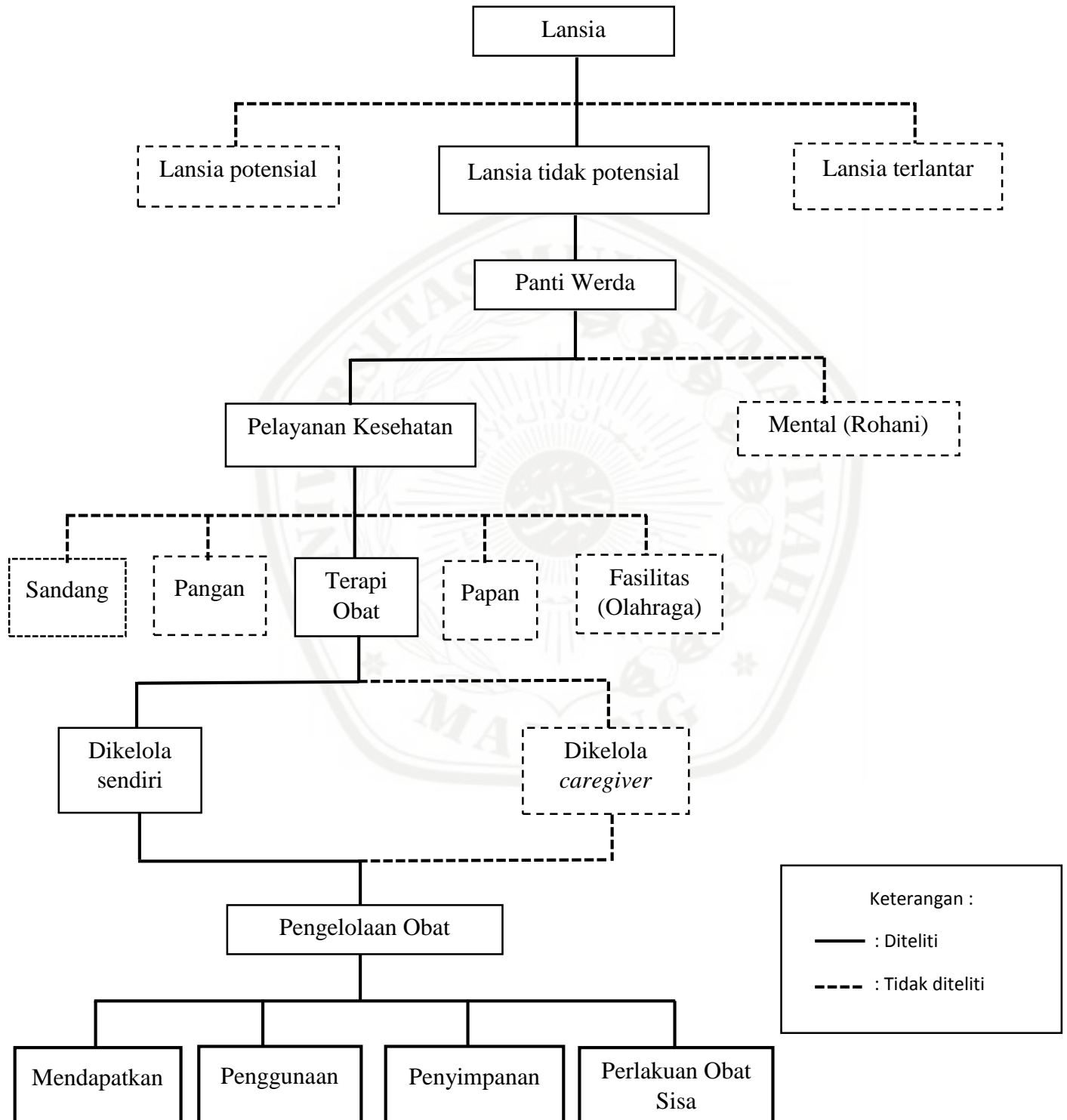


### BAB III KERANGKA KONSEPTUAL



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Secara fisik, lansia akan mengalami kemunduran fungsi alat tubuh atau disebut juga dengan proses degenerative. Kondisi patologi pada lansia tersebut cenderung menyebabkan lansia mengkonsumsi lebih banyak obat. Menurut peraturan daerah nomor 5 tahun 2007 tentang kesejahteraan lansia dijelaskan bahwa lansia dibagi menjadi 3 kategori yaitu lansia potensial, lansia tidak potensial dan lansia terlantar. Lansia tidak potensial adalah lansia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain, sehingga lansia tidak potensial ini ditempatkan pada Panti Werdha. Panti werdha merupakan suatu institusi hunian bersama untuk para lanjut usia, yang secara fisik dan kesehatan masih mandiri, dimana kebutuhan harian para penghuni biasanya disediakan oleh pengurus panti. Pelayanan yang dilakukan di panti Werdha yaitu pelayanan kesehatan dan mental. Dalam pelayanan kesehatan ada berbagai macam bentuk salah satunya yaitu terkait terapi obat. Terapi obat yang didapatkan lansia ini dikelola sendiri dan dibantu oleh *caregiver* apabila lansia tidak dapat mengelola obatnya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pengelolaan obat yang dikelola sendiri oleh lansia meliputi cara mendapatkan obat, penggunaan obat, cara menyimpan obat dan perlakuan terhadap obat sisa.

